

**HUBUNGAN CARA MENERAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA
DENGAN KELANCARAN PROSES PERSALINAN KALA II
DI KLINIK HJ. YATINI PASAR VII MEDAN TEMBUNG
TAHUN 2017**

**Oleh : Emilia Pebriani
Program Studi D-IV Kebidanan Alih Jenjang
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI**

ABSTRAK

Mengejan adalah mengadakan tekanan di dalam tubuh bagian bawah untuk mendorong bayi keluar. Bahaya teknik mengejan yang salah dapat menyebabkan robekan jalan lahir, oedema pada vulva, ruptur perenium, keletihan maternal, fetal distress janin dan infeksi. Oleh karena itu ibu diharapkan mengetahui teknik meneran yang benar saat persalinan sehingga persalinan dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan cara meneran pada ibu primigravida dengan kelancaran proses persalinan kala II di klinik hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung tahun 2017.

Desain penelitian menggunakan analitik *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida yang memeriksa kehamilannya di klinik Hj. Yatini sebanyak 50 responden teknik pengambilan sampel dengan cara *kuota sampling* dengan jumlah sampel 30 responden, alat ukur lembar check list, untuk melihat cara meneran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar check list dengan responden sebanyak 30 ibu bersalin mayoritas meneran dengan benar sebanyak 21 orang (70,00%), dan mayoritas persalinan lancar sebanyak 25 orang (83,3%). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji fisher's Exact Test didapatkan hasil signifikan ($p = 0,01$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) sehingga $p < \alpha$, berarti H_0 ditolak H_1 diterima yaitu ada hubungan antara cara meneran pada ibu primigravida dengan kelancaran proses persalinan kala II. Disimpulkan bahwa semakin benar cara meneran ibu maka semakin lancar proses persalinan kala II ibu.

Diharapkan kepada bidan dan petugs kesehatan lebih meningkatkan perannya dalam memberikan informasi tentang cara meneran yang benar saat persalinan sealama ibu melakukan Antenatal Care sehingga diharapkan proses persalinan lancar.

Kata Kunci : Cara meneran, Kelancaran Proses Persalinan

Daftar Pustaka : 19 (2009 – 2016)

Pendahuluan

Persalinan merupakan suatu proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, tetapi setiap saat bisa terancam penyulit yang membahayakan ibu maupun janinnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai.

Menurut WHO, penurunan angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup masih terlalu lamban untuk mencapai target tujuan pembangunan millenium (millenium development goals / MDGs) dalam rangka mengurangi tiga perempat jumlah perempuan yang

meninggal selama hamil dan melahirkan pada 2015 (WHO, 2015).

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia disebabkan oleh penyebab langsung dan penyebab tidak langsung, penyebab langsung dari Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh komplikasi pada masa hamil, bersalin dan nifas yang disebabkan oleh perdarahan, tekanan darah yang tinggi saat hamil (eklamsia), infeksi, persalinan macet dan komplikasi keguguran.

Dari permasalahan yang diatas, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang hubungan cara meneran pada ibu primigravida dengan kelancaran proses persalinan kala II di Klinik Hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung Tahun 2017.

Tujuan Penelitian

Yang bertujuan Untuk Mengetahui Hubungan Cara Meneran Pada Ibu Primigravida Dengan Kelancaran Proses Persalinan kala II di Klinik Hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung Tahun 2017.

Manfaat Penelitian

Diharapkan Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam penelitian dan dapat digunakan sebagai dokumentasi di perpustakaan, sebagai referensi bagi mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan

cross sectional, untuk melihat adanya Hubungan cara meneran pada ibu primigravida dengan kelancaran proses persalinan kala II di klinik Hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung yang dilakukan pada bulan Februari sampai Juli Tahun 2017, dimana populasi penelitiannya adalah seluruh ibu bersalin dengan kriteria inklusi yaitu ibu bersalin Kala II di klinik Hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung Ibu bersalin primigravida, ibu bersalin yang bersedia menjadi responden Ibu sehat tidak ada komplikasi, kriteria eksklusi yaitu Ibu bersalin yang tidak bersedia menjadi responden, Ibu yang mempunyai komplikasi selama persalinan khususnya kala II, Ibu multigravida. Ibu bersalin primigravida dengan jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 30 ibu bersalin dengan tehnik pengambilan sampel yaitu kuota sampling. pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS komputer. Jenis analisis dalam penelitian ini adalah analisis Bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu hubungan cara meneran pada ibu primigravida dengan kelancaran proses persalinan kala II di klinik Hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung. Dimana data diolah dan diuji menggunakan uji statistik chi square.

Hasil Dan Pembahasan

1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Cara Meneran Pada Ibu Primigravida Dengan Kelancaran Proses Persalinan kala II di Klinik Hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung Tahun 2017”, maka diperoleh data sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Cara Meneran Pada Ibu Primigravida

Cara Meneran	Frekwensi	Presentasi (%)
Benar	21	70,0
Salah	9	30,0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa dari 30 ibu bersalin mayoritas meneran dengan benar sebanyak 21 orang (70,0%) sedangkan cara meneran yang salah sebanyak 9 orang (30,0%).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kelancaran Prose Persalinan Kala II

Kelancaran Persalinan	Frekwensi	Presentasi (%)
Lancar <1-2 jam	25	83.3
Tidak Lancar >2 jam	5	16.7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa dari 30 ibu bersalin mayoritas mengalami kelancaran persalinan dengan waktu <1-2 jam yaitu sebanyak 25 orang

(83,3%) dan minoritas mengalami persalinan tidak lancar dengan waktu >2 jam selama persalinan yaitu sebanyak 5 orang (16,7%).

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat digunakan untuk melihat kemaknaan hubungan antara variabel independen cara meneran dengan variabel dependen kelancaran proses persalinan kala II dengan menggunakan uji fisher's Exact Test yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hubungan Cara Meneran Pada Ibu Primigravida Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II

Cara Meneran	Kelancaran Persalinan				Total		P	PR
	Lancar <1-2 jam		Tidak lancar >2 jam					
	N	(%)	n	(%)	N	(%)		
Benar	21	100 %	0	0%	21	100 %	0,01	2,25
Salah	4	44,4 %	5	55,6 %	9	100 %		

Berdasarkan tabel diatas Dapat dilihat bahwa dari 21 ibu bersalin dengan cara meneran yang benar semua mengalami kelancaran perasalinan kala II dengan waktu <1-2 jam sebanyak 100%, sedangkan dari 9 ibu bersalin dengan cara meneran yang salah mengalami kelancaran persalinan kala II dengan waktu <1-2 jam sebanyak 4 orang (44,4%) dan mayoritas mengalami tidak lancar persalinan kala II dengan waktu >2 jam sebanyak 5 orang (55,6%).

Pembahasan

1. Cara Meneran

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 ibu bersalin mayoritas meneran dengan benar sebanyak 21 orang (70,3%) sedangkan cara meneran yang salah sebanyak 9 orang (30,0%).

Dilihat dari manfaatnya cara meneran secara benar sangat penting dalam kelancaran proses persalinan kala II. Jika semua ibu bersalin menyadari pentingnya bimbingan meneran yang benar, maka kasus ketidak lancaran persalinan kala II dapat menurun.

2. Kelancaran Proses Persalinan

Dan dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 ibu bersalin mayoritas mengalami kelancaran persalinan dengan waktu <1-2 jam yaitu sebanyak 25 orang (83,3%) dan minoritas mengalami tidak lancar dengan waktu >2 jam selama persalinan yaitu sebanyak 5 orang (16,7%). kelancaran persalinan dinilai dari waktu kala II <1-2 jam. semakin benar cara meneran ibu semakin baik pula proses persalinan ibu.

Dalam teori kelancaran persalinan juga di pengaruhi oleh faktor posisi persalinan yaitu posisi miring ke kiri saat kala I. Dimana sesuai teori posisi miring ke kiri dapat mengurangi penekanan pada vena cava inferior sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya hipoksia, dapat memberi suasana relaks bagi ibu yang mengalami kecapean, dapat mencegah terjadinya laserasi/robekan

jalan lahir dan tentunya mempercepat kemajuan persalinan menuju kala II.

3. Hubungan Cara Meneran Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II

Dari 21 ibu bersalin dengan cara meneran yang benar semua mengalami kelancaran perasalinan kala II dengan waktu <1-2 jam (100%), sedangkan dari 9 ibu bersalin dengan cara meneran yang salah mengalami persalinan lancar kala II dengan waktu <1-2 jam sebanyak 4 orang (44,4%) dan 5 orang (55,6%) mengalami tidak lancar persalinan kala II dengan waktu >2 jam.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Cara Meneran Pada Ibu Primigravida Dengan Proses Persalinan Kala II Di Klinik Hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung. Analisis fisher's Exact Test pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai p-value = $0,01 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara cara meneran Pada Ibu Primigravida dengan kelancaran Proses Persalinan kala II.

Meneran adalah sifat kekuatan yang dihasilkan mirip seperti yang terjadi pada saat buang air besar tetapi biasanya intensitasnya jauh lebih besar setelah serviks terbuka lengkap kekuatan yang sangat penting pada ekspulsi janin yang dihasilkan oleh peningkatan tekanan intraabdomen yang diciptakan oleh kontrasepsi otot-otot abdomen.

Adapun beberapa cara agar persalinan kala II lancar yaitu: cara meneran yang benar, posisi pada kala I dan saat meneran yang harus di perhatikan, asupan nutrisi yang cukup, dan kesiapan antara ibu bersalin dan bidan harus ada. Kesimpulannya bahwa semakin benar cara meneran yang dilakukan ibu bersalin maka semakin lancar proses persalinan kala II.

Menurut asumsi peneliti tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian ini, dengan teori. cara meneran sangat mempengaruhi kelancaran proses persalinan terutama pada ibu primigravida yang berada dalam proses inpartu. dengan melakukan cara meneran yang benarmampu memperlancar persalinan dan membantu ibu mengalami waktu persalinan kala II yang normal.

Pada ibu primigravida masih banyak yang tidak tahu cara meneran yang benar di karenakan ini merupakan pengalaman pertama, sehingga sering menimbulkan kesalahan saat meneran. Kesalahan saat meneran dapat menyebabkan lamanya persalinan, dan menyebabkan robekan jalan lahir atau rubtur.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 ibu bersalin di dapatkan 21 orang (73,3%) masuk dalam kategori meneran dengan benar dan 9 orang (26,7%) masuk dalam kategori cara meneran yang salah. Hal ini di karenakan tingkat kesiapan responden

dalam menghadapi persalinan yang kurang.

2. Berdasarkan hasil penelitian kelancaran persalinan kala II berdasarkan waktu yang telah di tentukan dalam teori Asuhan Persalinan Normal dengan kategori lancar <1-2 jam sebanyak 25 orang (83,3%), dan kategori tidak lancar >2 jam sebanyak 5 orang (16,7%). Hal ini di karenakan cara meneran responden yang masih salah.

3. Dari hasil penelitian didapatkan hubungan yang sangat signifikan dan positif antara cara meneran terhadap kelancaran proses persalinan kala II, dimana angka probabilitas (ρ) = 0,01 < 0,05

Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk lebih aktif dalam memberikan pelayanan terhadap ibu hamil yang akan melahirkan agar memberitahukan cara meneran yang benar, sehingga ibu yang bersalin tau cara meneran yang benar.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bagi bidan di Klinik Hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung pelayanan ditingkatkan dengan memberikan bimbingan cara meneran sewaktu kunjungan ANC TM III sampai persalinan kala II dan memberitahu apa yang harus di lakukan selama proses persalinan kala II.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan buku tentang cara meneran dan kelancaran persalinan Kala II

di tambah di perpustakaan, sehingga para pengunjung perpustakaan tidak terbatas dalam mendapatkan buku tentang kelancaran persalinan kala II.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah,S. (2009). *Pengertian kelancaran*. Tersedia pada: www.pengertian/kelancaran/persalinan.com. Di unggah tanggal 10 Januari 2017.
- Asrinah, dkk.(2010). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ayeye,R. (2009). *Pengertian Meneran*. <http://repository.usu.pdf>. Di unggah tanggal 11 Januari 2017.
- Balit bangkes RI, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. www.depkes.go.id. Di unggah tanggal 10 Januari 2017.
- Dinkes Sumut, 2015. *Profil Kesehatan Sumatera Utara* <http://www.depkes.go.id>. Di unggah tanggal 10 Januari 2017.
- Kusmiyati, Y. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Mubarak, Wahitlqbal. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmojo, S.(2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Rohani, dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sumarah, dkk.(2010). *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Suliswaty, A. & Esti, N. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Jakarta : salemba Medika.
- Susi Ioningtyas Luluk 2012. *Pengaruh Cara Meneran Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Kala II* <http://webcache.googleusercontent.com> Di unggah tanggal 10 Januari 2017.
- Suririnah. 2009. *Buku Pintar Kehamilan & Persalinan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Yanti. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka.